

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Local Self Government yang dijalankan pemerintah desa untuk mencapai kedaulatan pangan di desa Bunga Antoi, Kecamatan Tabir Selatan.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif sementara pendekatan menggunakan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi. Teknik analisa data yang digunakan adalah model alir (in going process) yang melibatkan Reduksi data, Penyajian data serta Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam strategi local self government dalam memenuhi kedaulatan pangan yaitu (1) perumusan strategi local self dengan memepertimbangkan (a) pemenuhan ekonomi di wilayah Desa Bunga Antoi masih sangat terbatas, (b) wilayah pertanian yang demikian luas belum diolah dengan baik (c) tersisihnya pengolahan lahan pertanian (d) data yang sudah dimiliki oleh pemerintah Desa Bunga Antoi mengenai potensi serta kebutuhan gizi masyarakat yang harus dipenuhi (2) Pelaksanaan Strategi Local Self Government Untuk Memenuhi Kedaulatan Pangan dengan berbagai program, diantaranya adalah (a) Merumuskan berbagai peraturan untuk mendukung pelaksanaan kedaulatan pangan di wilayah Desa Bunga Antoi (b) Gabungan kelompok tani sebanyak 1 (satu) dengan sebutan GAPOKTAN (c) Sosialisasi dan Pendampingan Oleh Pemerintah Desa untuk mendukung pelaksanaan program (d) Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (e) Dasawisma sebanyak 67 (enam puluh tujuh) kelompok dengan jumlah rumah tangga sebanyak 1.256 dibawah binaan pemerintah desa dan PKK melalui kegiatan desa siaga aktif (f) Pelatihan (g) Panitia Pesta Panen Raya Tanaman Pangan (padi sawah) (h) kegiatan Pendukung Produksi Pangan (i) Perbaikan gizi dan peningkatan kesehatan (3) evaluasi strategi *local self government* untuk memenuhi kedaulatan pangan yang ditunjukkan melalui (a) evaluasi pada hasil dan dampak strategi local self government dalam memenuhi kebutuhan pangan. Berdasarkan data dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan pada beberapa indikator pembangunan kedaulatan pangan (sektor pertanian, perkebunan dan peternakan) dari tahun 2011, 2012 dan 2013. Evaluasi lain yang dimasukkan adalah manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yaitu pemenuhan secara finansial baik dari peningkatan produktivitas pertanian maupun bahan pertanian yang diolah, dampak peningkatan pengetahuan yang di dapatkan ibu anggota Dasa Wisma terhadap pemenuhan gizi serta pemanfaatan bahan alami menjadi obat alami bagi keluarga (b) evaluasi pada faktor yang mempengaruhi strategi local self government dalam memenuhi kebutuhan pangan 1) kesadaran masyarakat (2) dana (3) ketersediaan penyuluh (4) adanya Gapoktan

Kata Kunci: Strategi Local Self Government, Kedaulatan Pangan, Desa Bunga Antoi

## LOCAL SELF GOVERNMENT

The aim of this research is to determine the implementation of Local Self Government strategy by the village government to achieve food sovereignty in the Bunga Antoi village, District of South Tabir.

The research method used qualitative research method while using descriptive. This research was conducted in Bunga Antoi Village, South Tabir Sub District, Merangin District, Jambi. The data analysis technique is a flow model in an ongoing process involving data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the research indicate that there are three stages in the local government's self-strategy implementation in fulfilling food sovereignty, there are (1) the formulation of local strategy by considering (a) economic fulfillment in Bunga Antoi Village area is still very limited, (b) such a vast agricultural area has not been well cultivated (c) exclusion of agricultural land cultivation (d) the data that is already owned by the Bunga Antoi village government with the potential and nutritional needs of the community to be fulfilled. (2) Implementation of Local Self Government strategy to support food sovereignty with various programs, such as (a) To formulate various regulations to support the implementation of food sovereignty in the Bunga Antoi Village area (b) Combined farmer groups as one GAPOKTAN (c) Socialization and Assistance of Government Programs to support the implementation of Sustainable Food Farming (d) Sustainable Land Farming Protection (e) 67 Dasawisma group with 1,256 households member is under the guidance of village government and PKK through active village program (f) Training (g) Food Harvesting Party Committee (Paddy) (h) Food Production Support Activities (i) Nutrition and Health Improvement (3) Local self government strategy evaluation to fulfill food sovereignty are shown with (a) evaluating the outcomes and impacts of self-government strategies in meeting food needs. Based on the documentation data indicate that there are some improvements in several indicators of food sovereignty development (agriculture, plantation and livestock sectors) from 2011, 2012 and 2013. Other evaluations included are benefits perceived by the community that is the fulfillment of both the finance of agricultural productivity improvement and (b) evaluation on the factors influencing the self-government strategy in meeting the food needs 1) the awareness of the community (2) the awareness of the community (2) fund (3) availability of extension (4) the existence of Gapoktan

**Keywords:** Local Government, Food Sovereignty, Bunga Antoi Village